

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL*
QURRO' WAL HUFFADH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



RIFOAH LABIBAH

NIM. 2120124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL*
QURRO' WAL HUFFADH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



RIFOAH LABIBAH

NIM. 2120124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifqah Labibah

NIM : 2120124

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*
Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri
Putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong
Pekalongan,

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan



RIFQAH LABIBAH
NIM. 2120124

NOTA PEMBIMBING

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Banyurip Alit Gg.4 No. 30 Rt. 01 Rw. 04
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rifqah Labibah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
e/.q Ketua Program Studi PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : RIFQAH LABIBAH

NIM : 2120124

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL QURRO' WAL HUFFADH* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN Hidayatul Mu'tadi-ien BOJONG PEKALONGAN

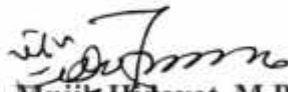
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK.19680423201608 D1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vocal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
إِ يِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
أُ وِ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marbutah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفلسفة : *al-falsafah*
البلاد : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur'an dari (al-Qur'an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan.

Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. *Laf al-Jal lah* ()

Kata “Allah” didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *mu f ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas beribu limpahan rahmat-Nya, karunia serta ridho-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Sholawat serta salam tak lupa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku manusia pilihan Allah yang paling sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Alhamdulillahillobbil'alamiin, dengan segala kerendahan hati, peneliti akhirnya dapat mempersembahkan skripsi sederhana ini untuk banyak orang di sekeliling. Peneliti persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang :

1. Kepada Allah Swt, dengan kehendaknya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kepada kedua orangtua tercinta, yaitu superhero dan panutanku Ayahanda Mohamad Basari, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, yang senantiasa bekerja keras untuk anakmu ini. Terimakasih tiada terkira untuk segala yang terbaik, do'a, cinta, kasih sayang yang belimpah dan menjadi *support system* penulis.
3. Pintu surgaku, Ibunda Liza Umami, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang berlimpah nan teramat tulus, serta menjadi *support system* penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Saudari saya, Habibah Azzahra yang selalu menyemangati dan mendo'akan

yang telah menjadi *support system* penulis.

5. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Hj. Tutik Alawiyah Alhafidzah yang senantiasa melafalkan do'a untuk kebaikan santrinya dan juga terimakasih sudah memberi berbagai hal, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan Abah dan Umi.
6. Kepada Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, terimakasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar menemani penulis berjuang hingga skripsi ini selesai.
7. Untuk sahabat-sahabat Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien yang selalu setiap waktu dalam memberikan motivasi dan semangat sehingga menjadi pengaruh positif dalam kehidupan penulis.
8. Untuk sahabat-sahabat penulis program studi Pendidikan Agama Islam yang sudah selalu memotivasi sehingga menjadi pengaruh positif dalam penulisan skripsi hingga selesai.
9. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan penulis mengucapkan terimakasih sekaligus maaf kepada segenap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2020.
10. Calon pasangan yang belum terlihat keberadaannya, namun sudah jelas di lauhul mahfudz, percayalah skripsi ini bias selesai tanpa adanya perhatian dan wujud menemani diri Anda, ini karena Allah yang memudahkan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkannya dan kami benar-benar memeliharanya.” (Al-Hijr :9)



ABSTRAK

Labibah, Rifqah, 2120124, Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Mujib Hidayat M.Pd.I.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*, Membaca Al-Qur'an.

Pembaca ataupun menghafal Al-Qur'an di era sekarang ini sangat banyak dijumpai, Tetapi seringkali tidak memperhatikan ilmu membaca Al-Qur'an yang terdapat didalamnya. Untuk itu perlu adanya penanganan dalam menghadapi masalah tersebut, salah satu penanganan yang dapat dilakukan yaitu mengimplementasikan ilmu membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*, untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?..Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penyajian ini yakni ustadzah, pengasuh pondok pesantren dan santri. Teknik yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Tahapan dalam implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dilaksanakan diawali dengan pemberian materi oleh pengampu, dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab serta praktek. Bentuk implementasinya dibuktikan dengan bentuk kualitas membaca Al-Qur'an pada kehidupan sehari-harinya. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* pada santri putri yaitu guru, lingkungan sosial dan buku panduan. Sedangkan faktor penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* pada santri putri diantaranya kondisi psikis santri, kemampuan santri serta kelelahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil alamiin*, segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Swt. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL QURRO’ WAL HUFFADH* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR’AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN *HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN.*”** Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas peneliti sampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Mujib Hidayat, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Mutammam, M.Ed. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Hj. Tutik Alawiyah Al-hafidzah selaku pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan, serta santri dan segenap keluarga besar pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan, *Aaamiin ya rabbal alamiin.*

Pekalongan, 14 Maret 2024



RIFQAH LABIBAH
NIM. 2120124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT SYARAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumuan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatam	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sitematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Implementasi	15
2. Pembelajaran Kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i>	16
3. Pembelajaran	18
4. Isi Kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i>	24
5. Santri	27
6. Pondok Pesantren	28
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan 36
- B. Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan..... 47
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan..... 52

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan 59
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan..... 66

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 75
- B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Isi Kitab.....	26
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan	40
Tabel 3.2 Jadwal Pengaosan Santri Putri	41
Tabel 3.3 Dewan Asatidz dan Asatidzah Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	42
Tabel 3.4 Data Santri Putri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang muslim yang membaca ataupun menghafal Al-Qur'an erat kaitannya dengan ilmu tajwid maupun *gharib* yang dipahaminya, memahami ilmu tajwid bisa dengan belajar dan berguru langsung dengan guru yang benar-benar mahir dan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid dan guru tersebut juga mempunyai pegangan kitab yang mana dapat dijadikan sebagai acuan untuk dipelajari kembali.¹

Al-Qur'an yaitu wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang disampaikan kepada kita sebagai ummatnya, secara mutawatir. Al-Qur'an adalah kalam Allah berbahasa arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat atas kerasulannya agar dijadikan petunjuk bagi manusia, yang cara penyampainnya dengan jalan mutawatir, yang diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, serta menjadi ibadah bagi siapa saja yang membacanya.²

Perlu memperhatikan pentingnya bacaan Al-Qur'an yang terdapat didalamnya agar tidak ada kesalahan pada ayat yang dibaca atau dihafalnya. Karena Al-Qur'an termasuk dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Maka membaca Al-Qur'an harus diajarkan dengan benar. Dengan bacaan yang benar akan membantu dalam memberikan makna yang

¹ Raghil Assirjani, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), hlm .78.

² Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an" (Jombang: Forum Tarbiyah: *Jurnal Pendidikan Islam STIT Al-Urwatul Wustqo Jombang*, No. 1, Juni, IV, 2018), hlm 56.

tepat, yang diinformasikan Al-Qur'an.³

Suatu bentuk ibadah kepada Allah Swt. Orang yang membaca Al-Qur'an apalagi yang memfasihkannya dalam membaca. Pada kenyataannya, banyak sekali orang yang menghafal Al-Qur'an, namun ada beberapa yang kurang memperhatikan hukum bacaan yang baik dan benar, seperti panjang pendeknya huruf dan lain sebagainya karena belum mengetahui ataupun sudah mengetahui namun belum dapat menerapkannya dalam membaca ataupun menghafal Al-Qur'an. Setiap orang islam yang bercita-cita untuk menghafal Al-Qur'an, seharusnya memahami tata cara dan kaidah membaca Al-Qur'an dengan tanggap, dikarenakan akan terasa susah untuk memperbaiki bacaan yang sudah terlanjur di ingat, lebih lagi jika beberapa dari ayat yang mereka hafal sudah kuat melekat, misalnya usai menghafal kitab suci Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang tidak tepat, maka hafalan yang dijalani akan berlanjut dalam kesalahan. Mendalami ilmu tajwid dan *gharib* akan mempermudah dan membantu dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, karena terdapat keistimewaan pada cara membaca Al-Qur'an yang mana dapat mengekalkannya di lubuk hati.⁴

Sejak kitab Al-Qur'an turun, sangat banyak orang-orang yang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang berlangsung sampai sekarang ini, hingga muncul beberapa lembaga pendidikan untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan menghafal Al-Qur'an

³ Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*, (Medan : Pusdikra MJ, 2020), hlm. 24.

⁴ Raghil Assirjani, *Cara Cerdas Menghafal...*, hlm.75.

yang masih berkembang sampai sekarang yaitu Pondok Pesantren.

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan yaitu salah satu pondok pesantren yang berbasis salaf yang ada di kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan tersebut memiliki beberapa program, diantaranya program tahfidz, *bin nadhor* serta kajian berbagai kitab. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan yaitu abah K.H. Aby Abdillah dan Nyai Tutik Alawiyah Al-hafidoh, Adapun penelitian yang akan diteliti berfokus pada santri putri.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan kajian Al-qur'an maupun kitab yang biasanya dilakukan oleh santri pondok pesantren tersebut, terutama santri putri yang mana mereka ada yang mengambil program bin-nadhor ada juga yang mengambil program tahfiz. Pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong pekalongan berjumlah 46 santri, santri yang mengambil program bin-nadhor berjumlah 26 santri, sedangkan yang mengambil program Tahfidz berjumlah 20 santri.⁶

Di pondok pesantren tersebut terdapat pembelajaran kitab yang menerangkan tentang *gharib* dan tajwid yaitu kitab *Risalatul qurro' wal huffadh*, walaupun dalam sepekan hanya satu kali pertemuan, yaitu pada hari selasa pukul 19.30 sampai 21.00 yang diampu oleh ustadzah Lailatul Izza. Terdapat perbedaan kulaitas membaca Al-Qur'an pada santri putri sebelum dilaksanakannya pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* dan

⁵ Observasi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Putri Bojong, Pekalongan, 1 Oktober 2023

⁶ Aby Abdillah, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Desember 2023

sesudahnya dilaksanakannya pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh*.⁷Harapannya santri yang tadinya membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa, menjadi lebih berhati-hati. walaupun membaca lebih banyak, lebih besar pahalanya, akan tetapi membaca pelan lebih agung, karena tujuan membaca Al-Qur'an memahami Al-Qur'an, mentadabburi makna-maknanya, meangangen-angen apalagi dengan ketartilan yang dilandasi ilmu tajwid itulah yang sangat dianjurkan ketika membaca Al-Qur'an, terlebih bagi yang menghafalnya.⁸

Sangatlah penting bagi pembaca Al-Qur'an untuk berhati-hati ketika membaca Al-Qur'an, serta harus mengetahui tentang ilmu tajwid, Apalagi bagi penghafal Al-Qur'an, percuma saja jika mereka menghafal namun tidak mengetahui bacaan yang sebenarnya yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan demikian perlu diteliti mengenai implementasi pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan. Penelitian ini sangat penting untuk diteliti agar seseorang yang membaca ataupun menghafal Al-Qur'an itu dilandasi dengan pedoman ilmu tajwid dan *gharib* yang baik dan benar.

Dengan diterapkannya kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* karya KH. Abdulloh Umar bin Baidhowi Al qudsy, yang isinya dijelaskan dengan menggunakan bahasa Jawa Pegon, diharapkan mudah dipahami oleh para santri, dibandingkan dengan kitab yang lain, kitab ini lebih diterangkan secara

⁷Observasi pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, 02 Desember 2023

⁸ Raghil Assirjani, *Cara Cerda Menghafal...*, hlm.68.

mendalam, dan isinya sangat lengkap dengan bacaan *gharib* dan tajwid dan terdapat contoh bacaan ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an disertai surat dan juznya, sehingga saat berlangsung pembelajaran langsung dicari pada Al-Qur'an dan diterapkan atau dipraktekkan bersama-sama. Menguasai ilmu tajwid akan membantu dan mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.⁹

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat membuat ketertarikan penulis untuk meneliti dan menuangkan semua hasil penelitian ke dalam proposal skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' wal huffadh* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, ada beberapa rumusan masalah yang perlu dikaji, diantaranya adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?

⁹ Observasi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Putri Bojong, Pekalongan, 1 Oktober 2023.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada di atas, maka yang akan menjadi tujuan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Putri Bojong Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yang mana diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis ataupun praktis, diantaranya yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan dapat meningkatkan wawasan keilmuan, mengembangkan pengetahuan agama dan memberikan partisipasi peningkatan kualitas penerapan ilmu membaca Al-Qur'an baik *gharib* dan tajwid melalui sebuah kitab.
 - b. Sebagai bahan informasi tambahan bagi para santri, mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkannya serta sebagai referensi bagi perpustakaan itu sendiri serta mampu bermanfaat sebagai sumber rujukan dan informasi bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para santri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien, Bojong, Pekalongan dan untuk memberikan bekal tentang bagaimana dapat memahami ilmu tajwid yang baik dan benar melalui sebuah kitab yaitu kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dan dapat diterapkan pada kegiatan sehari-harinya ketika membaca ataupun menghafal Al-Qur'an, agar diharapkan tidak terjadi lagi kesalahan dalam membaca ataupun menghafal al-qur'an di kemudian hari.

b. Bagi Pengasuh

Sebagai bentuk keberhasilan seorang guru di Pondok Pesantren diharapkan untuk menjadi motivator santri dalam menerapkan kitab *Risalatul qurra' wal huffadh* dengan menerapkan ilmu tajwid dan *gharib* ketika membaca serta menghafal Al-Qur'an. Harapannya sebagai peneliti sebagai informasi dan solusi ustadzah, terutama mengenai meningkatkan kualitas membaca ataupun menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai identitas nama baik Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien akan kualitas pemahaman dan penerapan ilmu tajwid dan *gharib* melalui sebuah kitab.

d. Bagi Wali Santri

Sebagai bahan tingkat pemahaman bagi wali santri untuk mengukur kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dapat dikelompokkan dalam pendekatan kualitatif karena sumber yang didapat diperoleh secara deskriptif, bukan dalam bentuk angka-angka.¹⁰ Karena objek kajian yang digunakan adalah pengobservasian terhadap keadaan lokasi penelitian mengenai implementasi kitab *Risalatul Qurro' wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada pendekatan ini dilakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi dan sebagai instrumen kunci bagi seorang peneliti. Pendekatan ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya. Pendekatan yang dipakai adalah kualitatif deskriptif, karena data yang didapat berupa gambar data yang

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta : Kencana Prenadaa, 2013), hlm.59.

digunakan untuk menjabarkan penyajian laporan yang dapat berasal dari catatan lapangan, wawancara, foto dan lain-lain. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*.

2. Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan Pada tanggal 2 Desember 2023 melalui observasi awal, yaitu mendatangi lokasi penelitian secara langsung pada situasi dan waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti mendatangi lokasi hingga memperoleh kesimpulan yang telah disepakati bersama informan selaku sumber data penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang beralamat di Desa Wangandowo, Dusun Kampir, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu termasuk sumber data yang dihasilkan dari penelitian langsung dari sumbernya. Dalam mendapatkan data primer ini peneliti harus melakukan proses wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu.¹¹ Sumber data primer yang dipilih yaitu pengasuh, ustadzah, dan santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offest, 2004), hlm.91.

b. Data Sekunder

Sebagai pendukung dari sumber data primer maka dibutuhkan beberapa referensi tambahan yang bisa didapatkan dari buku atau sejenis bahan bacaan lainnya, data seperti ini disebut dengan data sekunder. Ada beberapa jenis referensi sebagai data tambahan bisa berubah buku bacaan, majalah, dan ensiklopedia. Sumber data sekunder yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah bersumber pada masyarakat sekitar pondok pesantren dan referensi bacaan dari buku-buku yang sesuai dengan penelitian yang penulis ambil. Dengan melalui tahapan proses yang kemudian data dipilih yang sesuai dengan rumusan masalah. Data dianalisis sehingga menemukan jawaban atau kesimpulan dari permasalahan penelitian.¹²

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi adalah melakukan pengamatandan melihat langsung objek penelitian yang sehingga peneliti mampu mengumpulkan dan mendata banyak data yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan kepada seluruh santri putri tentang data yang diperoleh mengenai implementasi kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 193.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini sebenarnya tidak hanya dengan dua orang yang saling bertukar informasi, tapi juga bisa lebih dari dua orang. Dalam teknik pengambilan data dan informasi ini diperlukan pelaksanaan dan waktu yang tepat untuk memperoleh keputusan dari data yang sudah didapat. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam pembelajaran tajwid di kalangan santri tahfidz Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan. Dalam teknik ini, yang menjadi narasumber/informan adalah:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien
- 2) Ustadzah pengampu kajian kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*
- 3) Santri putri

c. Dokumentasi

Dalam metode ini melakukan mengumpulkan data lalu menganalisis berkas-berkas tulisan, gambar, bahkan alat elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil pondok pesantren, latar belakang berdirinya pondok, visi dan misi pondok, pengasuh dan *asatidz/zah* pondok, struktur kepengurusan, peraturan dan tata tertib pondok, sarana dan prasarana, kegiatan, jumlah dan keadaan santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa dalam menganalisis data perlu adanya pengumpulan data, lalu setelah peneliti sudah selesai dalam melakukan pengumpulan data, maka kegiatan dalam analisis data adalah menganalisis data dengan terus menerus hingga data tersebut selesai. Dalam aktivitasnya ada 3 tahapan, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).¹³

a. Reduksi data

Reduksi data artinya meringkas, mengambil perkara dasar, memusatkan pada perkara utama, serta menggali pokok pikiran serta prosesnya. Dengan itu data yang telah dipotong akan menunjukkan pemikiran yang gamblang, dan memberi kemudahan pada peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Melakukan proses pemilihan, penyederhanakan, dan memusatkan data yang akan menghasilkan informasi mengenai bagaimana implementasi kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

b. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Menurut Miles dan Huberman yang sering dilakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif...*, hlm.226.

ketika kualitatif yaitu penelitian yang berbentuk naratif. Data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan kategori dalam implementasi kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan dengan tulisan yang berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data kualitatif itu dengan mencari bukti-bukti tambahan dari hasil kesimpulan awal yang disajikan pada proses sebelumnya disebut dengan verifikasi.¹⁴ Verifikasi sangat penting dalam sebuah penelitian dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang jelas dan sistematis. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulis menguraikan sesuai dengan judul yang ditulis, maka terlebih dahulu akan menguraikan sistematika penulisan.

BAB I Pendahuluan yang meliputi: Latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dalam penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka.

BAB II Landasan teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, serta kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang pengertian

¹⁴ Martina Pakpahan, dkk, *Metode Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm.31

implementasi, pengertian pembelajaran, indikator pembelajaran, gambaran umum isi kitab *Risalatul qurro' wal huffadh*, pengertian santri serta pondok pesantren.

BAB III Hasil Penelitian implementasi pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien, Bojong, Pekalongan, yang berisi hasil penelitian yang berisi profil lembaga dari tempat penelitian serta hasil penelitian rumusan masalah yaitu Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien, Bojong, Pekalongan dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien, Bojong, Pekalongan.

BAB IV: Analisis implementasi pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien, Bojong, Pekalongan.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang implementasi pembelajaran kitab *Risalatul qurro' wal huffadh* dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien, Bojong, Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Perencanaan

pada tahap ini guru sudah mempersiapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan baik dan menurut peneliti metode tersebut cocok diterapkan dalam pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*. Guru Pengampu juga menggunakan sumber dan media pembelajaran dengan baik dan maksimal, hanya saja tidak adanya perencanaan pembelajaran (RPP) secara tertulis, ustadzah hanya mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para santri putri.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dilaksanakan setiap hari selasa malam rabu pada pukul 19.30 WIB yang diawali dengan kegiatan pendahuluan berisi ustadzah membuka kegiatan dengan pembacaan *Asmaul Husna* bersama-sama, dilanjutkan dengan salam, *tawasul*, menanyakan kabar para santri, ustdzah menyampaikan materi pelajaran pada hari tersebut disertai dengan membuka Al-Qur'an untuk mengoreksi bacaan materi pada kitab dengan ayat Al-Qur'an. Kemudian dipraktekkan atau dibaca secara bersama-sama.

c. Tahap Evaluasi

Ustadzah memberikan tes lisan atau menanyakan materi yang disampaikan kepada santri putri, kemudian ustadzah menunjuk beberapa santri untuk membaca kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* yang berbahasa pegon.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mutadi-ien Bojong Pekalongan. Faktor pendukungnya meliputi : pertama adanya guru yang professional dalam mengajar, kemudian lingkungan sosial di pondok pesantren, serta adanya buku panduan yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran yaitu kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*.

Sedangkan faktor penghambatnya meliputi internal dan eksternal, yang termasuk internal berupa kondisi psikis santri, kemampuan santri

dalam membaca maupun memaknai kitab jawa pegon, serta kelelahan. Faktor eksternalnya berupa keterbatasan sarana dan prasarana,serta padatnya jadwal kegiatan santri.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitianmaka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren hendaknya memaksimalkan sarana prasarana agar dapat mendukung jalannya proses pembelajaran serta menyeimbangkan kegiatan para santri agar tidak terlalu kelelahan.

2. Bagi Ustadzah

Guru merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu harus memotivasi agar ilmu membaca Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting.

3. Bagi Santri

Diharapkan para santri putri lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran. Hendaknya lebih tekun, rajin dan bersemangat, dalam mengikuti kegiatan program pendidikan yang ada dalam pondok pesantren serta senantiasa mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. Iswah, 2017, Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan *Gharib* Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab, Madura : *Okara : jurnal Bahasa dan Sastra*, No.1, XI.
- Al-Andalusi. Abu Hayan, 1983, *Tuhfatul Arab bim f Al-Qur' n minal Ghar b*, (Andalusia : Beirut: al-Maktab al-islamiy).
- Al-Baidhowi. Abdullah Umar, 1947, *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*, Semarang : Toha Putra.
- Ali. Muhammad, 2008, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Al-Munawwir. Ahmad Warson, 1997, *Al-Munawwir : Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif..
- Alwiyah. Tanih, 2020, Pola Komunikasi Ustadzah Ulfa Noer Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Attaqwa Putri Ujung Harapan Bekasi, Jakarta : *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Anita. Nur dkk, 2020, Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Kalijaring Jombang, Prodi PAI Universitas KH. Wahab Hasbullah, *Jurnal Pendidikan dan Management*, No.2, III.
- Assirjani. Ragib, 2007, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam.
- Aziz. Mursal, Nasution Zulkipli, 2020, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*, Medan : Pusdikra MJ.
- Azwar. Saifudin, 2004, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offest.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati. dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri, 2010, *Guru dan anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dolong. H.M. Jufri, 2016, Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran., Jakarta : *Forum Tarbiyah : Jurnal Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah*, No. 2, Desember, V.

- Festiawan. Rifqi, 2020, Belajar dan Pendekatan Pembelajaran., *Skripsi universitas Jenderal Soedirman*, Banyumas : Perpustakaan Universitas Jenderal Sudirman.
- Hakim. Lukmanul, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima.
- Hamalik. Oemar, 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Ma'mun. Muhammad Aman, 2018 “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an” (Jombang: Forum Tarbiyah: *Jurnal Pendidikan Islam STIT Al-Urwatul Wustqo Jombang*, No. 1, Juni, IV.
- Majid. Abdul, 2013, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardhatillah. 2019, Pengaruh Penerapan Metode Qira'ati terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Ketepatan Penggunaan Hukum Bacaan (*Gharib*) dalam al-Qur'an Peserta Didik MTs Al-Azhar Samarinda, Samarinda : *Skripsi Universitas Samarinda*..
- Maulina. Raihani, 2019, Analisis Kemampuan Membaca Bacaan *Gharib* dalam Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Banda Aceh, Banda Aceh : *Skripsi UIN Banda Aceh*.
- Medianto. Dwi, 2017, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, *Skripsi Studi Pada Pekerja TKBM Bagian Unit Pengantongan*.
- Mujab. Saikhul, 2017, Implementasi Pembelajaran Tajwid menggunakan Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* Di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa Tumpakrasa Jati Kudus” (Kudus : *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Kudus*
- Mustafa. Jejen, 2015, *Manajemen pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Nasutionet. Harun, 1993, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, ,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyadiningsih. Hening, 2016, Faktor Determinan Kondisi Psikologis Individu Dalam Pengambilan Keputusan, Fakultas Ekonomi : *Jurnal Ilmiah Universitas Wijayakusuma Purwokerto*.

Rohmayanti. Feny, dkk, 2019, Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok kecil, Dan Perorangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, Bengkulu : Forum Keguruan: *Jurnal Pendidikan Universitas Islam Negeri Bengkulu*.

Rosyid. Nayla, 2020, Pengaruh Media Pembelajaran Dan Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Faraid, *Jurnal Teknologi Pendidikan Penelitian Dan Pengembangan*.

Sanjaya. Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta : Kencana Prenada.

Saragih. Hasan, 2020, Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar, *Jurnal Tabularasa*, No.1, V.

Savitri. Farikha Ana, 2018, Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi, *Jurnal Kreatif : Jurnal Education*, No.1.

Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Uno. Hamzah B, 2008, *Orientasi Baru Dalam Psikologi pembelajaran*, Jakarta: Bumi akasara.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.itik.uinpgsdur.ac.id email: itik@uinpgsdur.ac.id

Nomor : B-499/Un.27/J.II.1/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

25 Maret 2024

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul mubtadi-ien Bojong Pekalongan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rifqah Labibah
NIM : 2120124
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL QURRO WAL HUFFADH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Diandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Balai Sertifikasi Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



ISO 27001:2018

Centra



HIDAYATUL MUBTADI-IEN
Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan

Alamat : Kampir Wangandowa Kec. Raiana Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/PPHM/SK/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rifqah Labibah
NIM : 2120124
TTL : Pemalang, 23 Oktober 2002
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Loning, RT03 RW 03, Kec. Petarukan Kab. Pemalang

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul **Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro Wal Huffadz* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong** pada tanggal 15 Desember 2023- 9 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Maret 2024
Pengasuh,

K.H Aby Abdillah

SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi subjek penelitian dan akan memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro’ Wal Huffadh* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.”

Demikian surat pernyataan ini kami tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 11 Maret 2024



K.H Aby Abdillah

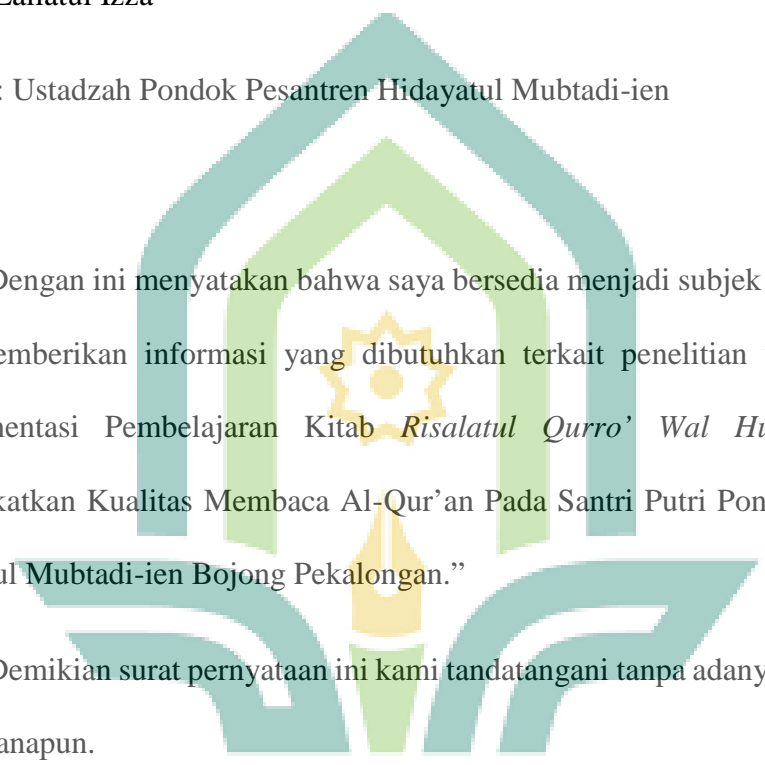
SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Izza

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien



Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi subjek penelitian dan akan memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro’ Wal Huffadh* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.”

Demikian surat pernyataan ini kami tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 11 Maret 2024

Lailatul Izza

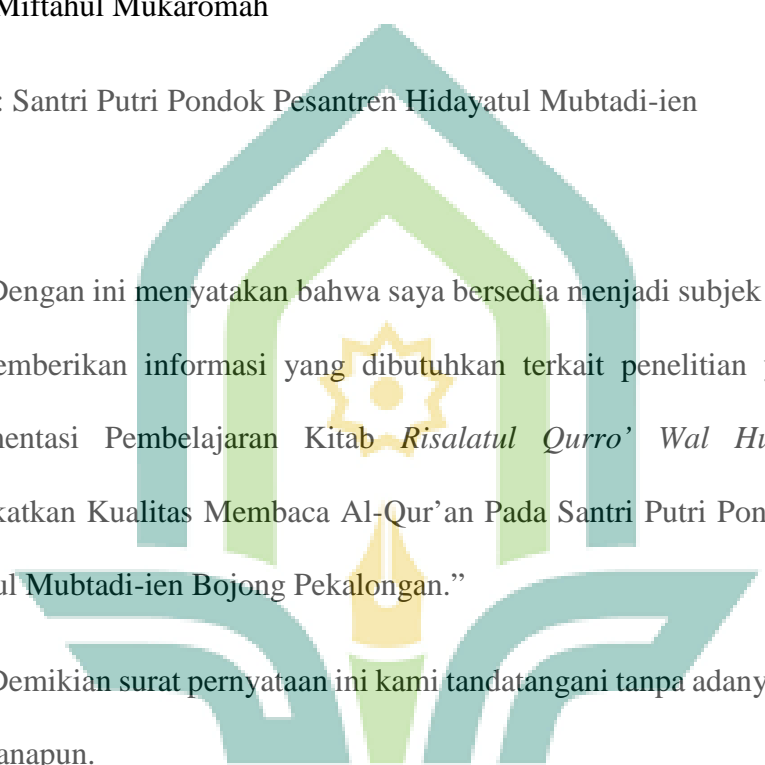
SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Mukaromah

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien



Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi subjek penelitian dan akan memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro’ Wal Huffadh* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.”

Demikian surat pernyataan ini kami tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 11 Maret 2024

Miftahul Mukaromah

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, yang meliputi :

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Qurro Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an

2. Aspek yang diamati

- a. Lokasi pondok pesantren
- b. Lingkungan fisik pondok pesantren
- c. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an
- d. Bacaan *gharib* maupun tajwid yang dibahas dalam kitab *Risalatul Qurro Wal Huffadh*
- e. Kualitas membaca Al-Qur'an santri putri

HASIL OBSERVASI

Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pembelajaran diawali dengan pembiasaan	✓		Pembelajaran dimulai dengan pembiasaan pembacaan Asmaul Husna, do'a dan tawasul
2.	Ustadzah menyampaikan materi sesuai dengan kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i>	✓		Ustadzah menyampaikan ulasan materi dengan jelas sesuai dengan buku panduan yang telah disediakan sehingga santri dapat ikut menyimak dengan menggunakan kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i>
3.	Ustadzah memberikan contoh bacaan Al-Qur'an dalam mengajar	✓		Ustadzah memberikan contoh bacaan Al-Qur'an dalam mengajar yang ditunjukkan dengan semangat dan sabar
4.	Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i>	✓		Pada pelaksanaan pembelajaran dalam kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
5.	Praktik membaca Al-Qur'an santri bersama ustadzah berlangsung dengan baik	✓		Adanya praktik membaca Al-Qur'an berlangsung dengan baik, setelah penjelasan materi yang sedang dibahas dilanjutkan praktek membaca Al-Qur'an bersama-sama

6.	Santri memperhatikan ustadzah dengan baik		Santri memperhatikan apa yang diterangkan ustadzah hal ini ditunjukkan ketika santri memberi tanda pada ayat l-Qur'an yang sedang dibahas serta tidak menyela apa yang sedang disampaikan ustadzah
7.	Asatidz menggunakan metode bandongan		Dalam pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> tidak menggunakan metode tersebut, karena penjelasan pada sumber yang digunakan sudah menggunakan jawa pegon sehingga santri tidak perlu mengapsahi
8.	Asatidz memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		Pembelajaran dimulai sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan pada jadwal pengaosan



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Abah K.H Aby Abdillah

Jabatan : Pengasuh Pondok Peantren Hidayatul Muftadi-ien

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2023

Pukul : 09.30

Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa tujuan diadakannya kegiatan pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> ?
	S	Tujuan diadakannya kegiatan pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> ini sangatlah penting mba, agar para santri dapat mengetahui berbagai ilmu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, apalagi santri itu kan nantinya diharapkan menjadi panutan atau pendidik Al-Qur'an, jangan sampai pendidik Al-Qur'an tapi tidak tahu ilmu Al-Qur'an, tentu dengan adanya pembelajaran ini santri dapat belajar tentang hal-hal yang masih musykil terutama <i>ghoroibul Qur'an</i> dalam ilmu membaca Al-Qur'an, sehingga harapannya dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri.
2.	P	Bagaimana kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan?
	S	Sebenarnya para santri itu sebagian ada yang membaca Al-Qur'an sudah baik akan tetapi sebagian juga ada yang belum sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid dan <i>gharib</i> yang benar, karena seringkali ada santri yang sudah dapat memahami ilmu membaca Al-Qur'an, akan tetapi dalam prakteknya masih kurang, karena kebanyakan dari mereka masih menjadi pendengar setia, apalagi jika ada keadaan santri yang masih bermalas-malasan ketika kegiatan mengaji, kalo diibaratkan seperti sebuah tutup botol yang tutupnya sudah dibuka, siap diisi oleh air, tapi botol itu bermalas-malasan, goyang kesana kemari, jadi bagaimana airnya bisa masuk, artinya bagaimana santri bisa mengimplementasikan pembelajaran yang didapat, sedangkan belajarnya saja masih kurang maksimal.
3.	P	Seberapa penting pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> ?
	S	Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> ini tentu sangat penting, karena pembelajaran ini termasuk disiplin ilmu yang

		<p>sangat pokok yang diajarkan di pondok ini serta dibutuhkan para santri. di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini tentu saja sebagaimana pondok pesantren lain, yang mana diajarkan beberapa disiplin ilmu, seperti ilmu fiqih, ilmu hadis, dan juga ilmu membaca Al-Qur'an, baik itu tajwid, <i>makhrijul huruf</i>, maupun <i>gharib</i>, nah didalam Al-Qur'an iu kan ada ghoroibul Qur'an yang mana hal-hal yang tidak lumrah didalam kata-kata lafadz arab. Denga demikian para santri dikenalkan dengan <i>ghoroibul qur'an</i> maka yang dipilih kitab <i>Risalatul qurro wal huffadz fii goroib qiraat</i> yang mana para santri harus paham akan hal itu, karena ada ancaman dari kanjeng nabi, bahwa <i>Muqobirul Qur'an wal Qur'aniyulkana</i>, maksudnya banyak yang membaca Al-Qur'an tapi tidak memberi syafa'at namun malah melaknat atau membenci pada orang yang membacanya itu, karena kesembronoan, karena dengan tidak menggunakan ilmu Al-Qur'an. Maka dari itu diharapkan agar para santri dalam membaca Al-Qur'an itu sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah Saw. Untuk menuju arah itu harus belajar <i>Risalatul qurro wal huffadz fii goroib qiraat</i>.</p>
4.	P	Mengapa yang dipilih kitab <i>Risalatul qurro wal huffadz</i> ?
	S	<p>Karena kitab ini dirasa paling <i>rekomended</i>, bahkan di pesantren-pesantren lain juga banyak yang menggunakan kitab ini. Karena walaupun kitabnya kecil, namun isinya menerangkan tentang <i>ghoroibul Qur'an</i> secara lengkap, padat, singkat dan jelas. Di dalamnya diterangkan banyak hal, tentang lafadz-lafadz atau kalimat-kalimat yang aneh, yang harus atau wajib diketahui oleh para pembaca Al-Qur'an, disamping itu bahasanya sangat mudah dipahami, dengan menggunakan bahasa jawa namun ditulis dengan bahasa arab, atau sering dikenal arab <i>pegon</i>.</p>
5.	P	1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
	S	<p>Faktor pendukungnya sudah ada, ada gurunya, ada materinya, bahkan gurunya dipilih yang supel, bisa mengajarkan ilmu dengan mudah, santai, Sedangkan faktor penghambatnya seperti kelelahan karena santri kegiatannya sudah lumayan banyak dari pagi sampai sore, baik kegiatan di kampusnya maupun di pondoknya.</p>
6.	P	Kegiatan apa saja yang mendukung implementasi Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
	S	<p>Kegiatan pengaosan Al-Qur'an <i>bin nadhor</i> maupun <i>bil-ghoib</i> yaitu ketika setoran, serta ketika tartilan, biasanya tartilan dilaksanakan setelah jama'ah subuh dan jamaah maghrib</p>

7.	P	Apa harapan Abah mengenai implementasi pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
	S	Harapan saya walaupun sekarang para santri belum bisa maksimal menerapkan pembelajaran ini, akan tetapi lain waktu akan bisa, hingga nantinya teringat, oh saya pernah diajarkan ini, kitaabnya bisa dibuka lagi, dipelajari lagi, in syaa Allah akan bisa, semuanya juga tergantung santrinya, ya semoga diberi futeh terbuka hatinya, mampu menerima pelajaran dengan mudah.



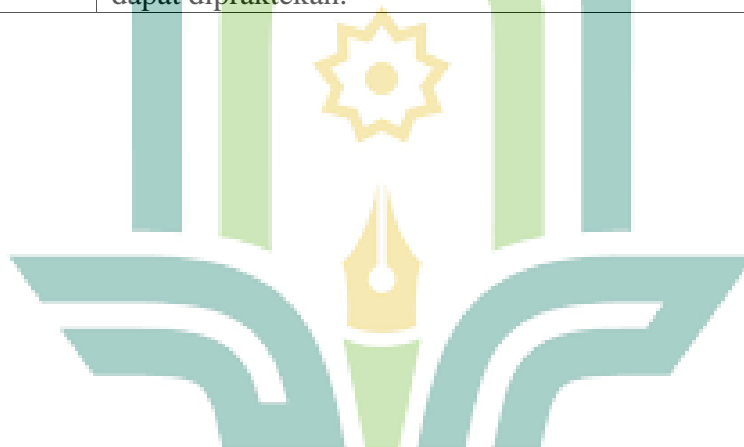
TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ustadzah Lilatul Izza
Jabatan : Guru pengampu pembelajaran kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* Pondok Peantren Hidayatul Mubtadi-ien
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Desember 2023
Pukul : 14.00
Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana menurut ustadzah mengenai kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> ?
	S	Kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> ini merupakan kitab yang dikarang atau ditulis oleh Almarhum Al-Maghfurillah Kyai Haji Abdullah Umar Bin Baidhowi yang lahir dikudus yang kemudian beliau hijrah ke semarang sampai wafatnya pada tahun 2001 di semarang. Kitab ini berisi pelajaran gharib, yang mana terdapat beberapa bacaan yang nyeleneh, maka dari itu sangat perlu diajarkan kepada para santri agar mereka mengetahui ilmu dalam membaca Al-Qur'an.
2.	P	Menurut ustadzah apa tujuan dari implementasi Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> ?
	S	Tujuan dari implementasi Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> yaitu agar para santri, para pembaca Al-Qur'an dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sedangkan dalam kitab ini kan dijelaskan beberpa bab bacaan yang nyeleneh yang mana keluar dari qoidahnya, misalnya ilmu tajwid itu kana da pelanggaran atau ketetapanannya, tapi kalau bacaan-bacaan asing disini itu tidak semudah dalam ilmu tajwid, yang mana belum tentu semua orang itu tahu akan hal itu.
3.	P	Bagaimana perencanaan dan persiapan sebelum proses Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> ?
	S	Pada tahap perencanaan saya mempunyai gambaran tentang pembelajaran yang akan saya lakukan, dalam rangka mempersiapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, mulai dari sumbernya yang akan saya ambil dari mana saja, salah satunya kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> , kemudian metode apa yang akan saya gunakan, serta media apa yang akan saya persiapkan, diantaranya spidol, papan tulis, dan pastinya Al-

		Qur'an. kemudian juga saya <i>memuthola'ah</i> atau belajar dulu tentang materi yang akan saya sampaikan, jadi untuk hal ini perlu saya rancang terlebih dahulu mba
4.	P	Ilmu membaca Al-Qur'an apa saja yang diimplementasikan dalam Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh?</i>
	S	Seperti hukumnya membaca <i>Ta'awudz</i> , hukumnya membaca <i>basmallah</i> baik didalam shalat dan diluar shalat, bacaan <i>gharib</i> seperti saktah, imalah dan lain sebagainya.
5.	P	Strategi atau metode apa yang digunakan dalam Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh?</i>
	S	Metode yang saya gunakan yaitu metode ceramah dan praktek langsung mba, karena pada pembelajaran ini cocoknya langsung praktek, agar langsung dibuka Al-Qur'annya keudian diberi tanda, setelah itu kita membaca bersama-sama ayat atau bacaan yang sedang dibahas
6.	P	Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh?</i>
	S	Untuk evaluasinya dengan tes lisan atau Tanya jawab secara langsung mba, baik dilakukan ketika pembelajaran berlangsung maupun kegiatan yang lainnya. Ketika di akhir pembelajaran saya mencoba menanyakan meraka, mengenai materi yang telah dibahas, kemudian juga diluar pembelajaran pastinya dapat dilihat pada saat pengaosan <i>bin-nadhhor</i> maupun <i>bil-ghoib</i> , dari sini juga kita akan mengetahui mana santri yang sudah paham, mana yang belum, mana yang sudah mampu menerapkan mana dan amana yang belum menerapkan.
7.	P	Apa saja yang mendukung implementasi Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh?</i>
	S	Adapun menurut saya hal yang mampu mendukung implementasi pembelajaran yaitu lingkungan pondok pesantren, itu sendiri karena menurut saya lingkungan pesantren itu lingkungan yang tepat untuk diajarkan kegamaan, apalagi tentang ilmumembaca Al-Qur'an yang mana akan sangat dibutuhkan dimana-mana. Apaagi didukung dengan adanya kegiatan tartilan ba'da subuh dan ba'da maghrib,
8	P	Bagaimana kendala implementasi Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro' Wal Huffadh</i> di pondok pesantren Hidayatul Muftadien?
	S	Kendalanya diantaranya kondisi psikis santri, beberapa santri terlihat suasana hatinya tidak sedang dalam keadaan baik, yang sangat terlihat dari mimik wajahnya mungkin karena banyak pikiran, atau bahkan munculnya rasa bosan, bahkan enggan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh saya, dikarenakan kelelahan, seiring dengan padatnya jadwal kegiatan baik di kampus maupun di pondok, kemudian juga

		faktor selanjutnya kemampuan santri,namun kenyataannya ada beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam mengartikan bahasa kitab tersebut, hal tersebut dikarenakan ada beberapa santri yang pada dasarnya baru pertama kali masuk pondok,, bahkan ada yang berasal dari daerah luar jawa, jadi bagi mereka mereka masih asing dengan bahasa jawa pegon, apalahi mengartikan bahasa Indonesia agar mereka dapat lebih memahami. Sehingga perlu dilatih dan dibimbing setiap melaksanakan preoses pembelajaran.
9.	P	Bagaimana solusi ketika terjadi kendala saat mengajar Pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro, Wal Huffadh</i> di pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien?
	S	Saat melihat santri yang kelelahan maupun ngantuk, untuk mengembalikan semangat mereka saya menunjuk santri tersebut untuk membacakan kitabnya serta mengartikannya atau menerangkan pada teman-temannya sehingga perlahan-lahan mereka pasti sudah tidak mengantuk dan akan mendengarkan kembali materi selanjutnya untuk kemudian dapat dipraktikkan.



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Miftahul Mukaromah

Jabatan : santri putri Pondok Peantren Hidayatul Mubtadi-ien

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Desember 2023

Pukul : 17.00

Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana kaulitas membaca Al-Qur'an anda saat ini?
	S	Terkadang masih perlu belajar lagi, ya walaupun paham akan bacaan tersebut cara membacanya bagaimana, namun lupa namanya bacaan apa. Perlunya untuk tidak sekedar mendengarkan, tapi juga mempraktekan
2.	P	Kegiatan apa saja yang dilakukan saat proses pembelajaran?
	S	Pada saat orientasi pembelajaran <i>membaca asmaul husna</i> bersama-sama, kemudian berdo'a, pada saat pelaksanaan ustzah menerangkan materi pada kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> , kemudian mencocokkan dengan ayat pada Al-Qur'an, dilanjut mempraktekan membaca bersama-sama. Setelah itu ustadzah menunjuk para santri untuk membaca kitab dan menerangkan pada yang lain.
3.	P	Bacaan apa sajakah yang didapat dari kegiatan pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> ?
	S	<i>Saktah, imalah</i> , hukumnya membaca basmallah, dan masih banyak lagi
4.	P	Bagaimana kondisi lingkungan belajar anda?
	S	Kondisi lingkungan Alhamdulillah sudah nyaman, namun terkadang kami masih rebutan meja, karena keterbatasan jumlah meja yang ada.
5.	P	Apakah materi pembelajaran kitab <i>Risalatul Qurro Wal Huffadh</i> sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
	S	Alhamdulillah sudah, walaupun terkadang ada yang perlu dibuka lagi sembari <i>dimuthola'ah</i>

DOKUMENTASI



Dokumentasi Gedung Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong
Pekalongan



Dokumentasi Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul
Muftadi-ien Bojong Pekalongan



Dokumentasi Wawancara dengan Ustadzah Pengampu Pembelajaran Kitab
Risalatul Qurro Wal Huffadz



Dokumentasi Wawancara dengan santri putri Pondo Pesantren Hidayatul
Muhtadi-ien Bojong



Dokumentasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rifqah Labibah
NIM : 2120124
Tempat/ Tanggal lahir : Pematang, 23 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Loning, RT.03 RW.03 Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pematang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Liza Umami
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ayah : Mohammad Basari
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Loning, RT.03 RW.03 Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pematang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 Loning : Lulus Tahun 2014
2. MTs N 01 Pematang : Lulus Tahun 2017
3. MAN Pematang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.